BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Ragam Hormat Bahasa Jepang

Berikut adalah hasil analisis pembentukan kata ragam hormat dalam bahasa Jepang:

4.1.2 *Sonkeigo* □尊敬語□

Sonkeigo memiliki pembentukkan kata khusus yang berfungsi untuk menyatakan rasa hormat pada lawan bicara yang umurnya lebih tua. Berikut analisis pembentukan kata untuk *sonkeigo* dengan cara sebagai berikut:

a. Bentuk khusus *sonkeigo*

Table 1. contoh bentuk verba khusus *sonkeigo*

普段形	***Sonkeigo* (尊敬語)**	**意味(arti)**
食べる,飲む	召し上がる	Makan/minum
行く，来る、いる	いらっしゃる	Pergi, datang, ada (untuk manusia)
見る	ご覧になる	Lihat
言う	おっしゃる	Berkata
くれる	くださる	Memberi
する	なさる	Melakukan

b. Dengan Pola られる

Table 2. contoh verba dengan bentuk られる

普段形	***Sonkeigo* (尊敬語)**	**意味(arti)**
帰る	帰られる	Pulang
読む	読まれる	Membaca
書く	書かれる	Menulis
食べる	食べられる	Makan
うける	うけられる	Menereima

c. Contoh dengan Pola お…+になる

Table 3. Contoh verba dengan pola *renyookei* お…+になる

思う	お思いになる	Berpikir
待つ	お待ちになる	Menunggu
寝る	お休みになる	Tidur
立つ	お立ちになる	Berdiri
座る	お座りになる	Duduk
会う	お会いになる	Bertemu
死ぬ	お亡くなりになる	Meninggal
書く	お書きになる	Menulis

d. Dengan menambahkan prefix お atau ご pada kata benda

tabel 4. kata benda dengan prefiks お

普段形	*Sonkeigo* (尊敬語)	意味(arti)
うち	お宅	Rumah
家族	ご家族	Keluara
荷物	お荷物	Barang bawaan
仕事	お仕事	Kerja
電話	お電話	Telepon
意見	ご意見	Pendapat

4.1.3 *Kenjoogo*□謙譲語□

Berikut analisis pengunaan *kenjoogo* ketika bertutur kata untuk menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara dengan cara merendahkan diri sendiri. Merendahkan diri dengan bahasa dan prilaku bukan berarti membuat kita rendah di mata lawan bicara namun justru dianggap tahu etika dan sopan santun. Berikut analisis penggunaan *kenjoogo* dengan pembentukkan kata-kata sebagai berikut:

a. Bentuk kata kerja khusus/verba tidak beraturan

Table 5. verba khusus *kenjoogo*

普段形	***Kenjoogo*（謙譲語）**	**意味(arti)**
思う	存じます	Berpikir
言う	申し上がる	Berkata
聞く	拝聴する	Mendengar
見る	拝見する	Melihat
行く 来る	うかがう 参る	Pergi, berkunjung Pergi, datang
会う	お目にかかる	Bertemu
知る	存じる	Mengetahui
読む	拝読する	Membaca
もらう	頂戴する	Menerima
借りる	拝借する	Meminjam

b. Verba beraturan dengan menggunakan Pola お…+する

Table 6. bentuk pola お…+する/いたす

普段形	***Kenjoogo*（謙譲語）**	**意味(arti)**
会う	お会いする/いたす	Bertemu
知らせ	お知らせする/いたす	Memberitahu
聞く	お聞きする/いたす	Mendengar

ならう	おならいする/いたす	Belajar
読む	お読みする/いたす	Membaca
願う	お願いいたす/いたす	Memohon

c. Pola ….させていただく

Tabel 7. bentuk pola ….させていただく

普段形	***Kenjoogo*（謙譲語）**	**意味(arti)**
帰る	帰らせていただく	Pulang
待つ	待たせていただく	Menunggu
書く	書かせていただく	Menulis

d. Memakai verba あげる、申す、申し上げる、いたす

Tabel 8. あげる、申す、申し上げる、いたす

普段形	***Kenjoogo*（謙譲語）**	**意味(arti)**
知らせる	お知らせ申す お知らせ申し上げる 知らせてあげる 知らせてさし上げる	Memberi tahu/mengumumkan
やる	さしあげる	Memberi
知る	存じ上げる	Tahu

e. Bentuk Pronomina Persona

Tabel 9. Pronomina persona

普段形	***Kenjoogo*（謙譲語）**	**意味(arti)**
わたし	わたくし	Saya

4.1.4 *Teineigo*□丁寧語□

Berikut analisis penggunaan *Teineigo* ketika seseorang menyebutkan namanya dengan ungkapan rasa hormat terhadap lawan bicara (dengan pertimbangan khusus terhadap lawan bicara). Pemakaian *teineigo* sama sekali tidak ada hubungannya dengan menaikkan atau menurunkan derajat orang yang dibicarakan. Berikut analisis penggunaan *teineigo* sebagai berikut:

a. **Kata kerja**

Tabel 10. bentuk ます

普段	丁寧語	**意味(arti)**
する	します	Melakukan
くれる	くれます	Memberi
思う	思います	Berpikir
いる	います	Ada(untuk manusia)
言う	言います	Berkata
聞く	聞きます	Mendengar
見る	見ます	Melihat

行く	行きます	Pergi, berkunjung
来る	行きます	Pergi, datang
会う	会います	Bertemu
帰る	帰ります	Pulang
待つ	待ちます	Menunggu
知る	知っています	Mengetahui
読む	読みます	Membaca
書く	書きます	Menulis
送る	送ります	Mengirim
食べる	食べます	Makan

b. Kata Benda Bentuk です

Tabel 11. bentuk です

普段	丁寧語	意味(arti)
本	本です	Buku
私	私です	Saya
かばん	かばんです	Tas

c. Memakai prefiks お atau ご pada kata-kata tertentu, seperti:

Tabel 12. prefiks お dan ご

普段	丁寧語	意味(arti)
金	お金	Uang
水	お水	Air
酒	お酒	Sake
両親	ご両親	Orang tua
意見	ご意見	Pendapat

4.2 Ragam hormat dalam bahasa Sunda

Dari hasil analisis penggunaan bahasa Sunda ada yang harus dibedakan saat berbicara kepada sesama (teman), orangtua, sampai anak kecil. Ini yang dinamakan *Undak usuk basa Sunda*

Berikut adalah hasil analisis penggunaan ragam hormat dalam bahasa Sunda adalah sebagai berikut:

4.2.1 *Basa Kasar*

Basa kasar digunakan kepada sesama, kepada teman yang sudah akrab. Selain itu (jaman dulu) selalu dipakai juga untuk berbicara kepada orang yang umur, pangkat dan kedudukannya dibawah si pembicara. Atau bisa juga digunakan untuk membicarakan orang yang umurnya dibawah si pembicara.

a. Kata kerja

Tabel 14. kata kerja *basa kasar*

Basa kasar	**Arti**
Tempo, tenjo	Lihat
Abus, asup	Masuk
Dahar	Makan
Denge	Dengar
Bawa	Bawa
Cicing	Diam
Datang	Datang
Diuk	Duduk
Nangtung	Berdiri
Baca	Baca
Indit	Pergi
Balik	Pulang
Ais	Gendong
Ajar	Mengajar
Aji	Membaca
Angir	Keramas
Angkir, ondang	Undang
Anteur	Antar
Ati-ati	Hati-hati

Baca	Baca
Badami	Kerjasama
Batuk	Batuk
Bebeja	Bicara
Bere	Memberi
Balik	Pulamg
Amprok	Bertemu
Anggeus	Selesai
Diuk	Duduk
Ngising	Buang air seni
Nyaring	Bangun
Omong	Bicara
Sare	Tidur
Leumpang	Jalan
Labuh	Jatuh
Gawe	Kerja
Cokot	Ambil
Cicing	Diam

b. Kata benda

Tabel 15. Kata benda *basa kasar*

Basa kasar	**Arti**
Biwir	Mulut
Beuteung	Perut
Beungeut	Wajah
Adi	Adik
Anak	Anak
Ari	Kalau
Awak	Badan
Awewe	Perempuan
Baju	Baju
Bakal	Akan
Bapa	Ayah
Batur	Teman
Beuheung	Leher
Beungeut	Wajah
Bujur	Pantat
Bukti	Bukti
Bulan	Bulan
Butuh	Butuh
Buuk	Rambut

Calana	Celana
Ngaran	Nama
Papatah	Pepatah
Sirah	Kepala
Surat	Surat
Suku	Kaki
Maneh	Kamu
Leungeun	Tangan
Dewek, kuring	Saya
Ceuli	Telinga
Beuteung	Perut
Irung	hidung

4.2.2 *basa sedeng*

Basa sedeng sering juga disebut sebagai bahasa *lemes keur ka sorangan* (halus untuk diri sendiri), yaitu bahasa yang digunakan untuk diri sendiri seperti misalnya berbicara menggunakan bahasa halus atau untuk berbicara kepada orang yang lebih tua.

Selain itu bahasa Sedang juga dapat dipakai untuk berbicara kepada orang yang belum dikenal atau akrab apabila yang mengajak berbicara menggunakan bahasa halus.

a. Kata kerja

Tabel 16. kata kerja *basa sedeng*

Basa sedeng	**Arti**
Wangsul	Datang
Lebet	Masuk
Aji	Baca
Tepang	Bertemu
Parantos	Selesai
Anteur	Antar
Atos-atos	Hati-hati
Wangsul	Pulang
Bantun	Bawa
Diuk	Duduk
Miceun	Buang air seni
Nyaring	Bangun
Sanggem	Bicara
Mondok	Tidur
Tingal	Lihat
Leumpang	Jalan
Labuh	Jatuh
Damel	Kerja
Dongkap	Datang

Neda	Makan
Bantun	Ambil
Cicing	Diam

b. kata benda

Tabel 17. Kata benda *basa sedeng*

Basa sedeng	**Arti**
Ceuli	Telinga
Wasta, nami	Nama
Papatah	Pepatah
Sirah	Kepala
Serat	Surat
Suku	Kaki
Anjeun	Kamu
Leungeun	Tangan
Abdi, sim kuring	Saya
Ceuli	Telinga
Beuteung, padaharan	Perut
Irung	Hidung

4.2.3 *Basa lemes*

Basa lemes sering disebut juga sebagai bahasa *lemes keur ka batur* (bahasa halus untuk orang lain). Bahasa ini digunakan untuk berbicara kepada orang yang umurnya di atas pembicara dan untuk membicarakan orang yang pangkat, kedudukan dan umurnya di atas kita. Bahasa halus juga dapat dipakai kepada orang yang belum kita kenal.

a. Kata kerja

Tabel 18. Kata kerja *basa lemes*

Basa lemes	**Arti**
Lebet	Masuk
Wulang	Mengajar
Aos	Baca
Kuramas	Keramas
Ngising	Buang air kecil/besar
Mulih	Pulang
Sumping	Datang
Calik	Duduk
Kabeuratan	Buang air seni
Teu acan kulem	Bangun
Saur	Bicara
Kulem	Tidur
Tingali	Lihat
Papah, angkat	Jalan

Geubis	Jatuh
Tuang	Makan
Candak	Ambil
Calik	Diam

b. Kata benda

Tabel 19. Kata benda *basa lemes*

Basa lemes	**Arti**
Pameunteu	Wajah
Lambey	Mulut
Patuangan	Perut
Salira	Badan
Rasukan	Baju
Pameunteu, raray	Wajah
Jenengan	Nama
Piwuruk	Pepatah
Mastaka	Kepala
Serat	Surat
Sampean	Kaki
Anjeun	Kamu
Panangan	Tangan
Abdi, sim kuring	Saya

Cepil	Telinga
Patuangan	Perut
Pangambung	Hidung

4.2.4 *Basa lemes pisan*

Basa lemes pisan dipakai untuk menghormati orang yang kedudukannya lebih tinggi dari pembicara.

a. Kata kerja

Tabel 20. Kata kerja *basa lemes pisan*

Basa lemes pisan	**Arti**
Linggih	Duduk
Linggih	Diam
Rawuh	Datang
Lahir	Bicara

b. Kata benda

Tabel 21. Kata benda *basa lemes pisan*

Basa lemes pisan	**Arti**
Kakasih	Nama
Piwejang	Pepatah
Tetesan	Surat

4.2.5 *Basa kasar pisan*

Ragam bahasa ini dapat disebut juga sebagai bahasa *cohag*. Bahasa ini biasanya dipakai oleh orang-orang yang sedang marah atau bertengkar dengan maksud untuk saling menghina. Tetapi umumnya, ragam bahasa ini ditujukkan untuk binatang karena jika ditujukkan pada manusia, bahasa ini akan terasa sangat kasar dan menyinggung. Berikut adalah analisis *basa kasar pisan* :

a. Kata kerja

Tabel 22. Kata kerja *basa kasar pisan*

Basa kasar pisan	**Arti**
Mantog	Pergi
Molor	Tidur
Deuleu	Lihat
Banjut	Bantu
Ngajedog	Diam, tinggal
Nyatu, jajablog, hakan	Makan
Nginum	Minum
Banjut	Bantu
Modol	Buang air seni
Can hees, can molor	Bangun
Ngabangus, ngabacot	Bicara
Hees, molor	Tidur
Deleh, deuleu	Lihat
Nyeker	Jalan

Gadag	Kerja
Gubug	Ambil

b. Kata benda

Tabel 23. Kata benda *basa kasar pisan*

Basa kasar pisan	**Arti**
Sia	Kamu
Modar	Meninggal
Hulu, babatok	Kepala
Cokor	Kaki
Gegembung	Perut
Jejebir	Mulut
Hulu, babatok	Kepala
Cokor, ceker	Kaki
Sia	Kamu
Kokod	Tangan
Aing	Saya
Jejebir	Telinga
Cungur	Hidung

4.2.6 *Basa panengah*

Basa panengah dipakai untuk berbicara dengan orang yang pangkat dan kedudukannya di bawah pembicara tetapi umurnya di atas pembicara. *Basa panengah* dipakai juga ketika berbicara dengan orang yang menggunakan bahasa halus dan orang yang dibicarakannya itu memiliki pangkat dan kedudukan di bawah mereka, tetapi umurnya di atas mereka. Ragam bahasa ini tingkatannya ada di bawah bahasa halus tetapi di atas bahasa kasar.

Berikut analisis *basa panengah*:

a. Kata kerja

Tabel 24. Kata kerja *basa panengah*

Basa panengah	**Arti**
Sare	Tidur
Dahar	Makan
Mulang	Datang

b. Kata benda

Tabel 25. Kata benda *basa panengah*

Basa panengah	**Arti**
Parantos	Selesai
Kapungkur	Dulu
Pameunteu, raray	Wajah
Patuangan	Perut
Lambey	Mulut

4.2.7 Padanan kata bahasa Sunda

Table 26. padanan kata bahasa Sunda

Kata dasar	***Basa kasar***	***Basa sedeng***	***Basa lemes***	***Basa lemes pisan***	***Basa kasar pisan***
Kata kerja					
Makan	*Dahar*	*Neda*	*Tuang*	x	*Nyatu, hakan*
Pulang	*balik*	*Wangsul*	*Mulih*	x	*Mantog*
Bawa	*Bawa*	*Bantun*	*Candak*	x	*Banjut*
Diam	*Cicing*	*Cicing*	*Calik*	*Linggih*	*Ngajedog*
Ambil	*Cokot*	*Bantun*	*Candak*	x	*Gubug*
Duduk	*Duik*	*Diuk*	*Calik*	*Linggih*	x
Kerja	*Gawe*	*Damel*	*Damel*	x	*Gadag*
Pergi	*Indit*	*Mios*	*Angkat*	x	*Mantog*
Jalan	*Leumpang*	*Leumpang*	*Papah*	x	*Nyeker*

Bangun	*Nyaring*	*Nyaring*	*Teu acan kulem*	x	*Can molor*
Bicara	*Omong*	*Sanggem*	*Saur*	*Lahir*	*Ngabangus Ngabacot*
Lihat	*Tempo Tenjo*	*Tingal*	*Tingali*	x	*Deleh Deuleu*
Tidur	*Sare*	*Mondok*	*Kulem*	x	*Hees,molor*
Antar	*Anteur*	*Antawis*	*Antawis*	x	x
Masuk	*Abus*	*Asup*	*Lebet*	x	x
b. Kata benda					
Leher	*Beuheung*	*Beuheung*	*Tenggek*	x	x
Wajah	*Beungeut*	*Beungeut*	*Pameunteu, Raray*	x	*Bebengok*
Perut	*Beuteung*	*Beuteung Padaharan*	*Patuangan*	x	*Gegembung*
Rambut	*Buuk*	*Buuk*	*Rambut*	x	x
Kamu	*Maneh*	*Anjeun*	*Anjeun*	x	*Sia*

Nama	*Ngaran*	*Wasta Nami*	*Jenengan*	*Kakasih*	x
Kepala	*Sirah*	*Sirah*	*Mastaka*	x	*Hulu,babatok*
Kaki	*Suku*	*Suku*	*Sampean*	x	*Cokor,ceker*
Surat	*Surat*	*Serat*	x	*Tetesan*	x
Badan	*Awak*	*Awak*	*Salira*	x	x
Wanita	*Awewe*	*Awewe*	*Istri*	x	x

4.3 Persamaan Ragam Hormat Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda

Berikut hasil dari analisis pembahasan di atas terlihat bahwa bahasa Jepang dan bahasa Sunda memiliki persamaan yang diantaranya:

Adanya kata khusus untuk kata kerja dilihat dari pembentukan kata. berikut kata khusus bahasa Jepang dan bahasa Sunda:

Tabel 27. *Keigo* dalam bahasa Sunda

Bahasa Jepang	**Bahasa Sunda**
行く いらっしゃる 参る	Indit Angkat Mios
来る いらっしゃる 参る	Datang Sumping Dongkap
いる いらっしゃる おる	Aya Linggih Nyondong
食べる 召し上がる いただく、食う	dahar tuang neda, nyatu
聞く お聞きになる	Ngadenge Ngadangu

お聞きする	Nguping
知っている ご存知だ 存じる	Nyaho Uninga Terang
言う おっしゃる 申す	Ngomong Nyanggem Nyarios
する なさる いたす	Gawe Damel Gawe
持って行く/来る 持っていらっしゃる 持参する	Mawa Nyandak ngabantun
やる くださる、さしあげる	Mere Ngahaturanan, masihan

Dari tabel di atas kita bisa melihat bagaimana persamaan kata khusus bahasa Jepang yang ada pada kata khusus bahasa Sunda. Dari sini kita bisa melihat persamaannya dilihat dari perubahan kata.

Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda memiliki istilah dalam tingkat tutur bahasa. Tingkat tutur Dalam bahasa Jepang disebut dengan *Keigo.* Sedangkan dalam bahasa Sunda disebut dengan *Undak Usuk Basa* atau UUBS.

Dalam *keigo* yang disebut dengan *Sonkeigo* dipakai ketika kita berbicara kepada orang yang usia atau pangkatnya lebih tinggi. Sonkeigo ini hamper mirip dengan hormat bahasa sunda yang disebut *basa lemes ka batur* atau *basa lemes pisan,* cara pemakaiannya sama, yaitu sama-sama dipakai ketika kita berbicara kepada orang yang usia atau pangkatnya lebih tinggi.

kenjoogo dipakai ketika kita berbicara bertutur kata dengan menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara dengan cara merendahkan diri sendiri atau menyatakan rasa hormat terhadap teman orang yang dibicarakan dengan cara merendahkan orang yang dibicarakan. *Kenjoogo* sama hal nya dalam *Undak usuk basa Sunda* yang disebut *basa lemes keur ka sorangan* atau *basa lemes* yang sama-sama dipakai untuk merendahkan diri.

Merendahkan diri dengan bahasa dan prilaku bukan berarti membuat kita rendah di mata lawan bicara namun justru dianggap tahu etika dan sopan santun

Teineigo dipakai untuk menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara baik lawan biacara yang sudah dikenal maupun belum dikenal. Dalam *Undak Usuk basa Sunda* yang disebut *basa sedeng* sama-sama dipakai ketika kita berbicara kepada lawan bicara yang sudah dikenal maupun belum dikenal dengan

kata lain kedua ragam bahasa ini sama-sama dianggap aman pemakaiannya ketika berbicara dengan siapa pun baik lawan bicara yang yang usianya lebih tua atau pun sederajat.

Keigo dan *Undak Usuk Basa Sunda* sama-sama memiliki penentu parameter sebagai berikut :

1.)	Usia	tua atau muda, senior atau yunior
2.)	Status	atasan atau bawahan, guru atau murid
3.)	Jenis kelamin	pria atau wanita (wanita lebih banyak menggunakan Ragam hormat)
4.)	Keakraban	orang dalam atau orang luar (terhadap orang luar Memakai ragam hormat)
5.)	Pribadi atau umum	rapat, upacara, atau kegiatan apa

4.4 Perbedaan Ragam hormat bahasa Jepang dan Bahasa Sunda

Berikut adalah hasil analisis dari perbedaan Ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda dilihat dari:

4.4.1 Pembentukkan kata kerja

Cara pembentukkan kata kerja dalam Ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda berbeda. Dalam bahasa Jepang pembentukan kata kerja dilakukan dengan cara merubah bentuk kata dengan memakain aturan-aturan tersendiri seperti contoh pada *sonkeigo* yaitu dengan pola お+…なる. Sedangkan dalam bahasa Sunda tidak terdapat aturan khusus utnuk menyatakan bentuk hormat

melainkan kata-kata tersebut diganti sesuai dengan situasi pembicaraan, seperti *basa kasar* untuk menghaluskan kata tersebut hanya diganti dengan *basa lemes.*

Dalam bahasa Jepang penggunaan ragam hormat dilakukan dengan cara merubah bentuk kalimat.

Contoh kalimat:

a. *Sonkeigo*

1. お…..+になる

Bahasa Jepang : 帰る　→帰ります→　**お帰りになります**

1.) **先生はもうお帰りになりました**

Sensei wa mou o kaeri ni narimashita

Bahasa Sunda : *wangsul* → *mulih*

2.) *Pak Guru na parantos* ***mulih***

'Pak guru sudah pulang'

Dari contoh kalimat bahasa Sunda di atas terlihat bahwa tidak ada cara pembentukan kata, tetapi untuk menunjukkan kata hormat tersebut hanya diganti dengan kata yang tepat seperti contoh di atas yaitu kata *balik* yang berasal dari *basa kasar* diganti dengan *basa lemes* yaitu *mulih.*

2. …られる

Bahasa Jepang: 帰る　→　帰ります→　帰**られる**

3.) **先生はもう帰られ**ました

Sensei wa mou kaeraremashita

Bahasa Sunda : *wangsul → mulih*

4.) *Pak Guru parantos **mulih***

‘Pak guru sudah pulang’

b. *Kenjoogo*

1. お…+する

Bahasa Jepang : 聞く→ お聞きする

5.) 私は音楽を**お聞きする**

Watashi wa ongaku o okiki suru

Bahasa Sunda : *dangu → nguping*

6.) *Abdi **ngupingkeun** lagu*

‘Saya mendengarkan musik’

2. ….させていただく

Bahasa Jepang : 帰る→帰らせていただく

7.) 今私は帰ら**せていただきます**

Ima watashi wa kaeraseteitadakimasu

Bahasa Sunda : *wangsul → mulih*

*Abdi bade **mulih***

‘Sekarang saya akan pulang’

4.4.2 Pembentukan Kata benda

Cara pembentukkan kata dalam Ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda berbeda. Dalam bahasa Jepang untuk menghormati benda yang ditujukkan kepada orang lain atau diri sendiri dengan menggunakan お/ご□**K.Benda**. Sedangkan dalam bahasa Sunda untuk menghormati benda yang ditujukkan untuk orang lain atau diri sendiri adalah dengan menggunakan kosa kata halus, contoh: *huntu → waos, leungun→ panangan* dsb.

Untuk kata benda dengan menggunakan prefiks お atau ご

1. Awalan お…

Bahasa Jepang : 電話→お電話

8.) お電話は何番ですか

Odenwa wa nan ban desuka

Bahasa Sunda : *telepon* → t*elepon*

9.) *Sabaraha nomer telepon teh?*

'Berapa nomor teleponnya?'

2. Awalan ご…

Bahasa Jepang : 家族→ご家族

10.) ご家族はどこですか

Gokazoku wa doko desuka

Bahasa Sunda : *keluarga* → *kulawarga*

11.) *Aya di mana **kulawargi**?*

'Ada di mana keluarga anda?'

Dari contoh kalimat diatas terlihat dalam kalimat bahasa Jepang mengalami perubahan dengan menambahkan imbuhan. Sedangkan dalam bahasa Sunda kata benda tidak mengalami perubahan melainkan kata benda tersebut diganti dengan kata halus atau yang lebih tepat untuk pemakaiannya.

4.4.3 Jumlah tingkat Tutur

Jumlah Ragam hormat dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda tentu sangat berbeda. Ragam hormat dalam bahasa Jepang ada tiga jenis, yaitu: *Sonkeigo*, *Kenjoogo*, *Teineigo*. Sedangkan dalam bahasa Sunda ada enam jenis, yaitu: *Basa lemes* (bahasa yang umum digunakan)*, Basa lemes pisan* (bahasa yang saat ini jarang dipakai/umumnya orang tua/nenek kakek yang sering memakainya)*, Basa kasar* (bahasa yang umumnya dipakai kepada teman atau orang yang sangat akrab)*, Basa kasar pisan* (bahasa yang umumnya dipakai ketika sedang marah dan ditujukan untuk binatang)*, Basa sedeng, Basa penengah.*

4.4.4 *basa lemes* (bahasa halus) untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Dalam bahasa Sunda mengenal tata bahasa yang penggunaannya khusus dipakai untuk diri sendiri dan utnuk orang lain. Orang-orang Sunda sering menyebutnya dengan *basa lemes keur ka batur jeung ka sorangan* (bahasa halus untuk diri sendiri dan untuk orang lain). Contoh untuk diri sendiri :

12.) *'Abdi kamari **neda** sareng lauk'*

'Saya kemarin **makan** ikan'